

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan *financial* suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, liabilitas, dan modal pada saat tertentu, dan laporan rugi/laba mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu. Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya digunakan sebagai alat penguji dari suatu pekerjaan pembukuan. Dengan semakin majunya teknologi informasi yang ada, sangat menuntut ketelitian dan kecermatan, sehingga semua harus dipertimbangkan secara seksama agar tidak terjadi kesalahan yang sama seperti masa-masa yang sebelumnya agar laporan keuangan didalam suatu perusahaan memiliki peran penting bagi manajer untuk mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, serta menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut.

Untuk memperoleh informasi keuangan, maka perusahaan membutuhkan analisa laporan keuangan, agar dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih baik terhadap tingkat profitabilitas (keuntungan), tingkat resiko atau kesehatan (keuangan) dari suatu perusahaan, serta mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai

perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan (M.Hanafi, 2005:40)

Didalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan, seorang analis harus mengetahui beberapa hal, diantaranya : (i) tujuan dari melakukan analisa secara tepat, (ii) memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasari penyusunan laporan keuangan, (iii) memahami kondisi perekonomian dan kondisi bisnis yang lain yang berkaitan dengan perusahaan dan yang mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan. Zaman sekarang ini laporan keuangan tidak hanya untuk perusahaan, tetapi juga untuk masyarakat luas agar dapat mempertimbangkan tentang penanaman saham mereka bagi yang berniat menanam saham pada perusahaan tersebut, agar tidak terjadi kerugian ketika mereka telah menanamkan modal. Perusahaan pastinya juga memiliki tujuan secara umum yaitu untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun industri.

Selain itu pihak Bank merupakan perusahaan jasa yang memiliki fungsi intermediasi (perantara) yang menjembatani kepentingan pihak yang kelebihan dana (penyimpan dana atau kreditur) dan pihak yang membutuhkan dana (peminjam dana atau debitur), sebagai pengatur lalu lintas pembayaran dari waktu ke waktu, serta sebagai sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank sangat membantu masyarakat disaat masyarakat ingin menyimpan kekayaannya secara aman dan terjamin. Tetapi ada juga beberapa masyarakat yang lebih memilih menyimpan uangnya sendiri dibandingkan menyimpannya di bank. Dengan menjamurnya bank yang ada disekitar kita saat ini, baik itu bank pemerintah, swasta, koperasi, asing, dan



campuran yang membuat masyarakat atau para pengguna jasa bank dapat memilih sendiri sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Bank Nagari selalu mempublikasikan laporan keuangannya pada media cetak, dimana laporan keuangan tersebut telah di audit terlebih dahulu oleh Kantor Akuntan Publik sebelum dipublikasikan, sehingga memudahkan pihak-pihak berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan adalah pemilik perusahaan, nasabah, penggunaan dana, nasabah pemasok dana, karyawan, sesama bank, dan masyarakat.

Dengan adanya analisa rasio terhadap laporan keuangan sebagai perbandingan, maka pimpinan perusahaan akan mengetahui keadaan laporan keuangan dan hasil operasi pada masa sekarang dan masa lampau serta meramalkan prestasi dan keadaan keuangan pada masa yang akan datang, dimana nantinya terlihat apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Apabila perusahaan mengalami peningkatan, maka pihak perusahaan bisa melihat apa yang menjadi faktor utama peningkatan tersebut, sehingga bisa meningkatkannya lagi agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dari sebelumnya. Apabila perusahaan mengalami penurunan, maka pihak perusahaan dapat menganalisa dan melihat laporan keuangan tahun lalu untuk mengadakan evaluasi dan perbaikan guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam menganalisis rasio terhadap laporan keuangan dan menilai posisi keuangan faktor yang paling utama diperhatikan adalah: likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka dapat dilihat kemampuan atau kelemahan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.



Dengan melakukan analisa rasio terhadap pos-pos yang terdapat pada neraca, akan terlihat apakah posisi keuangan perusahaan tersebut berada dalam keadaan baik atau tidak, sedangkan analisa rasio terhadap laporan laba rugi, akan memperlihatkan gambaran tentang hasil usaha atau perkembangan usaha yang bersangkutan. Disamping itu, analisa rasio juga memberikan informasi mengenai prestasi perusahaan selama beberapa periode tertentu untuk membantu pihak luar menentukan harapannya mengenai prestasi perusahaan pada masa yang akan datang.

Melihat pentingnya analisis rasio mengenai laporan keuangan bagi suatu perusahaan maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholder) dan untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan selama ini. Maka penulis tertarik untuk menulis laporan magang yang berjudul **“ANALISIS PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA PADA PT. BANK NAGARI CABANG UTAMA PADANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Kinerja Keuangan PT Bank Nagari Sumbar dengan menggunakan alat ukur analisis profitabilitas pada (4) tahun periode terakhir laporan keuangannya, yaitu Periode 2012 sampai 2015

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan adalah :

1. Untuk mengetahui serta menilai kondisi keuangan PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang terdapat pada PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang.
3. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.



1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :
 - a. Sebagai sarana latihan serta membandingkan antara ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan PT. Bank Nagari.
 - b. Memperoleh dan meningkatkan keterampilan, kreatifitas, dan kedisiplinan dalam bekerja.
 - c. Meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang atau lingkungan kerja.
 - d. Menerapkan teori-teori dan ilmu yang telah penulis peroleh dalam bangku perkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya pada PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang.
 - e. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman didunia kerja.

- f. Mengerti bahwasanya dalam dunia pekerjaan khususnya pada PT. Bank Nagari kerjasama dalam tim sangatlah penting untuk mencapai tujuan.
- g. Memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir.
- h. Merasakan bagaimana situasi dan kondisi kerja yang sesungguhnya.
- i. Ketelitian dalam mengerjakan suatu pekerjaan sangat dibutuhkan agar kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan dapat dihindari

2. Bagi Instansi :

- a. Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun non akademis.
- b. Agar perusahaan dapat melihat tenaga kerja dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut secara langsung.
- c. Sebagai bahan evaluasi bagi PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.
- d. Agar perusahaan memperoleh manfaat dari saran yang penulis kemukakan untuk penyempurnaan analisa rasio laporan keuangan yang diharapkan.

3. Bagi Penulis Lain :

Penulis berharap hasil ini dapat digunakan bagi teman-teman mahasiswa/i lainnya untuk dapat menambah ilmu pengetahuan, serta bermanfaat bagi junior dalam membuat paper atau penelitian dimasa yang akan datang



1.5 Metodologi

Dalam melakukan penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kepustakaan (Library Research) adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atau literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan rasio keuangan dan bank.
2. Lapangan (Field Research) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan jalan mendatangi objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penulisan ini.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Adapun tempat kegiatan magang yang dipilih adalah pada PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang, ini adalah mulai dari tanggal 04 Juni 2018 s/d 03 Agustus 2018 (selama 40 hari kerja).

1.7 Sistematika Pembuatan Laporan Magang

Sistematika penulisan Laporan Magang ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, serta sistematika pembuatan laporan magang.



BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan dan menguraikan tentang laporan keuangan (pengertian, tujuan, karakteristik, jenis, sifat dan keterbatasan, dan pihak pemakai laporan keuangan), analisa laporan keuangan (pengertian, sifat, tujuan, manfaat, metode dan teknik analisa laporan keuangan), analisa rasio keuangan (pengertian, manfaat, teknik, keunggulan, keterbatasan, dan jenis-jenis analisa rasio keuangan), serta bank (pengertian, asas, fungsi, dan tujuan perbankan).

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah dan perkembangan bank, visi dan misi, filosofi logo dan warna, tujuan dan ruang lingkup kegiatan, budaya kerja, serta struktur organisasi pada PT. Bank Nagari.

BAB IV : URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Berisikan pembahasan Analisis Profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT. Bank Nagari Padang terdiri dari rasio-rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang

BAB V : PENUTUP

Merupakan Bab penutup dari laporan magang yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dianggap perlu, guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

